

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perancangan karakter berdasarkan *target audience* pada film “Swipe Kanan” dapat dilakukan dengan membuka kuisioner dengan isi pertanyaan yang akan menentukan 3d karakter pada film. Penulis menggunakan analisis berdasarkan penggunaan teori 3d karakter yang membantu penulis untuk merancang karakter. Selain itu, penulis juga menggunakan teori *target audience* yang terdiri dari *genre*, klasifikasi umur dan karakter yang disukai oleh *audience*. Tujuan penggunaan teori tersebut untuk memahami lebih dalam terhadap perancangan karakter.

Perancangan karakter utama pada bagian 3d karakter yang dirancang oleh *audience* untuk merancang sebuah karakter yang akan diterapkan pada film pendek yang berjudul “Swipe Kanan”. Langkah awal adalah menyebarkan kuisioner untuk merancang sebuah karakter berdasarkan *audience*. Kemudian membuat *backstory* dari karakter utama yang bernama Niko. Setelah itu, *character breakdown* yang dibuat oleh penulis, *director* dan *scriptwriter* berdasarkan pilihan *audience* agar dapat menentukan dari *needs*, *goals*, dan *want* dari karakter Niko. Dengan adanya *character breakdown* akan memudahkan dalam menentukan tujuan dari karakter tersebut. Tahap terakhir adalah *3d character*, yang berisi dari tiga hal yaitu fisiologi, sosiologi, dan psikologi. Ketiga hal tersebut adalah bagian perancangan karakter yang terakhir untuk mencari referensi karakter yang cocok untuk memerankan karakter Niko. Tahap-tahap tersebut yang merupakan bagian dari perancangan karakter yang dilakukan oleh penulis dalam menentukan karakter Niko.

Saran yang dapat penulis berikan adalah untuk para *producer* yang ingin membantu merancang karakter atas keinginan *audience* harus sudah tahu *target* yang ingin dicapai kalangan seperti apa. Dengan sudah mengetahui *target* yang ingin dicapai maka akan mencegah adanya *miss communication* yang terjadi. Dengan adanya film ini orang yang mengalami hal yang sama dapat merasakan bahwa ia tidak sendiri. Kemudian dibutuhkan penelitian yang lebih agar hasil dari responden lebih banyak dan hasil tersebut lebih valid.